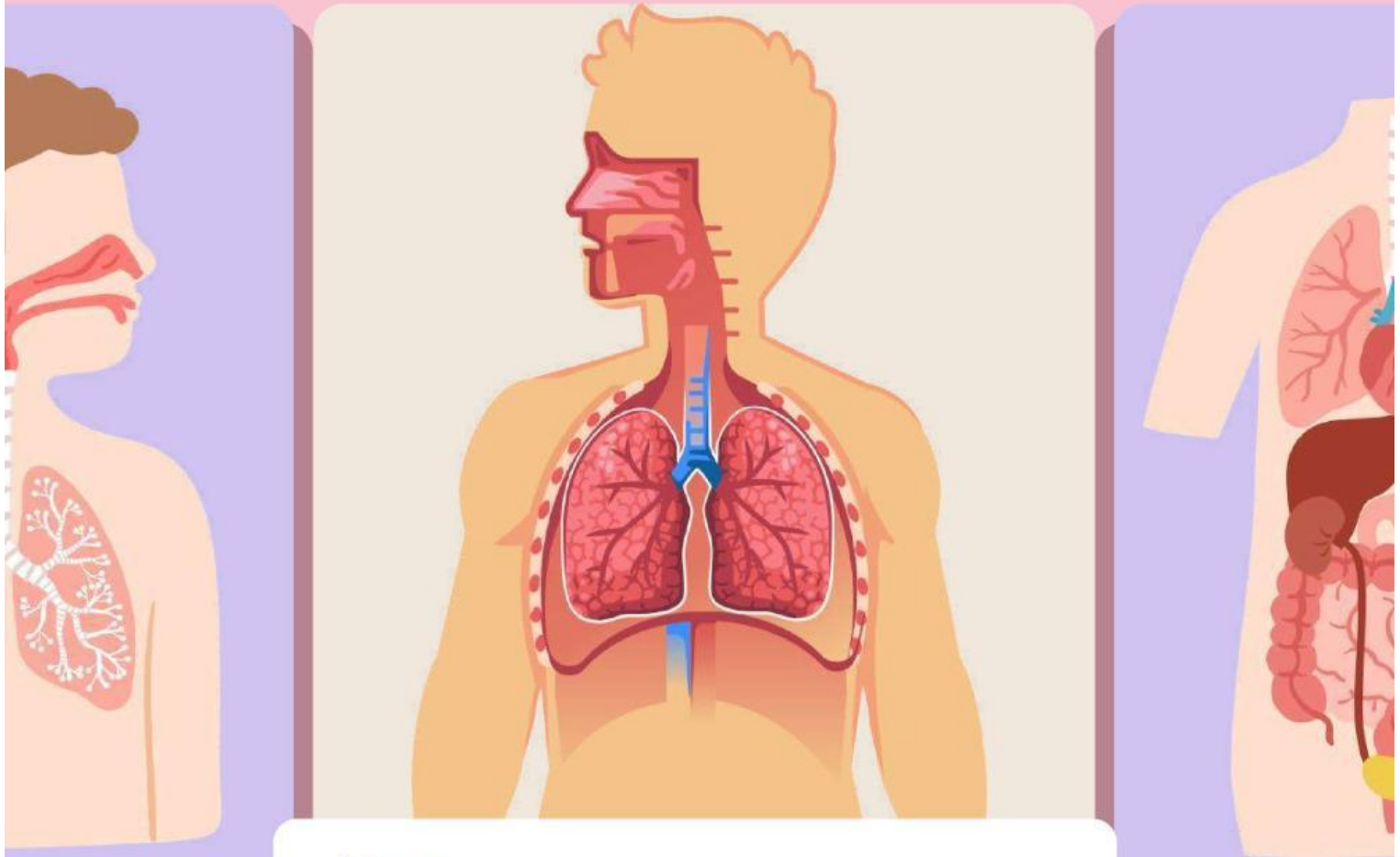


Lembar Kerja Peserta Didik

LKPD

SISTEM PERNAPASAN



Nama:

Kelas:

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

SISTEM PERNAPASAN



A. IDENTITAS LKPD

- Satuan Pendidikan : SMA/MA
- Mata Pelajaran : Biologi
- Kelas/Semester : XI/ Genap
- Materi Pokok : Sistem Pernapasan
- Alokasi waktu : 2 X 45 Menit

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Peserta didik mampu menganalisis keterkaitan struktur organ pada sistem tubuh manusia dengan fungsinya, serta mampu menyajikan hasil penyelidikan tentang proses yang terjadi pada sistem tubuh manusia dan gangguannya.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN

1. Merumuskan masalah tentang sistem pernapasan berdasarkan hasil pengamatan lewat gambar atau video.
2. Mengajukan hipotesis terkait struktur dan fungsi organ pernapasan.
3. Menganalisis hubungan antara struktur organ, mekanisme pernapasan, dan pertukaran gas berdasarkan data yang diperoleh.
4. Mengelolah dan menyajikan data hasil diskusi tentang faktor yang mempengaruhi serta gangguan sistem pernapasan.
5. Menarik kesimpulan berdasarkan hasil penyelidikan tentang sistem pernapasan manusia.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran berbasis inkuiri, peserta didik diharapkan mampu:

- Merumuskan masalah tentang sistem pernapasan berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan secara tepat
- Mengajukan hipotesis mengenai hubungan struktur dan fungsi organ pernapasan secara logis
- Menganalisis mekanisme pernapasan dan proses pertukaran gas berdasarkan data yang diperoleh
- Mengelolah serta menyajikan hasil temuan tentang faktor yang mempengaruhi dan gangguan sistem pernapasan secara sistematis
- Menarik kesimpulan berdasarkan hasil penyelidikan tentang sistem pernapasan manusia dengan benar



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

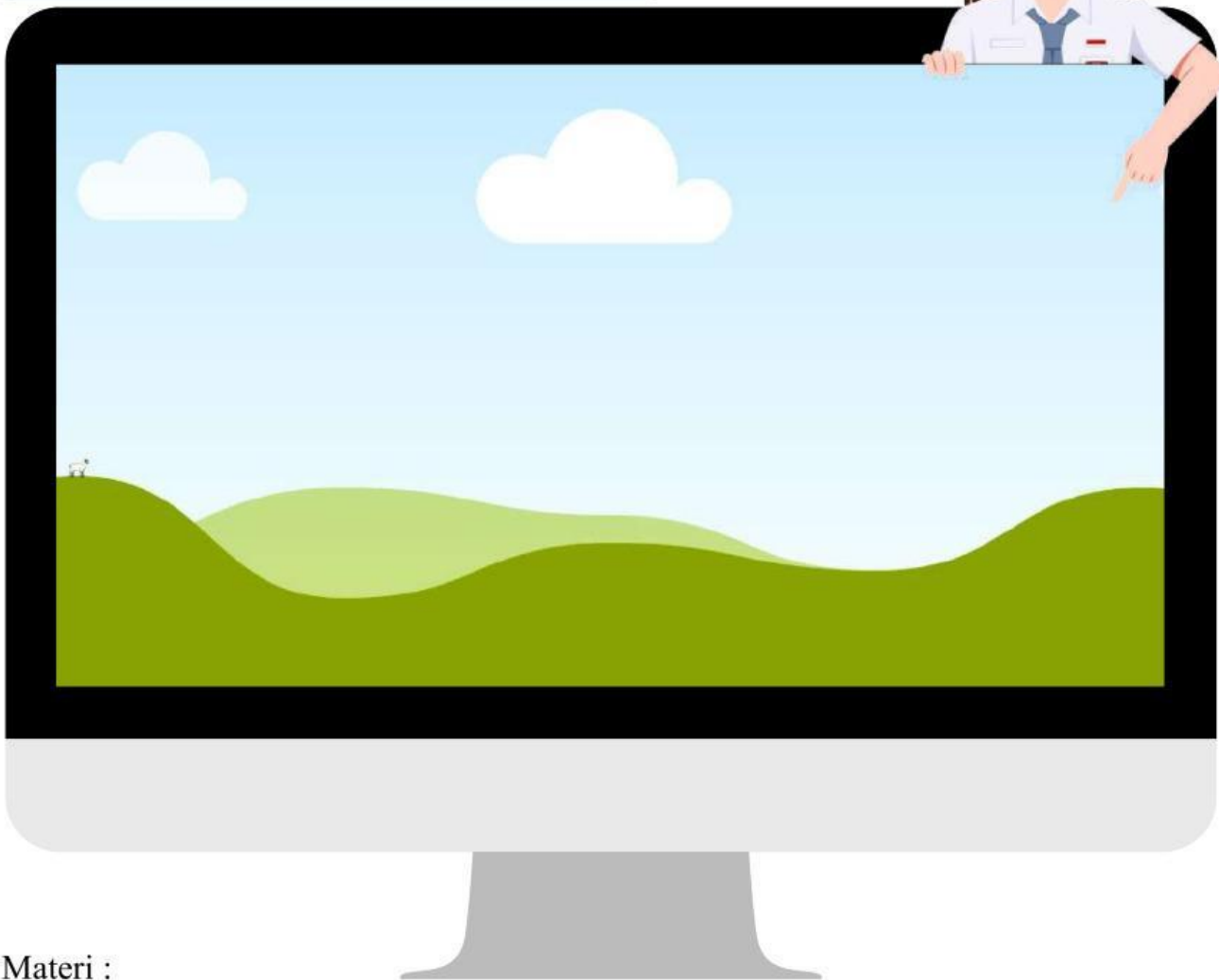
SISTEM PERNAPASAN

E. PETUNJUK PENGGUNAAN



- Bacalah setiap langkah dengan teliti
- Amatilah gambar/ video yang diberikan
- Jawablah pertanyaan dengan bahasa

F. MATERI SINGKAT



Materi :

A. Pengertian dan Fungsi

Sistem pernapasan merupakan sistem organ dalam tubuh manusia yang berfungsi untuk melakukan pertukaran gas antara tubuh dan lingkungan. Melalui sistem ini, oksigen dari luar masuk ke dalam tubuh dan digunakan oleh sel untuk menghasilkan energi karbon dioksida sebagai sisa metabolisme dikeluarkan dari tubuh. Selain berperan dalam pertukaran gas, sistem pernapasan juga membantu menjaga keseimbangan pH darah, menyaring udara dari debu dan mikroorganisme, serta berperan dalam pembentukan suara melalui pita suara di laring. Dengan demikian, sistem pernapasan memiliki peran yang penting dalam menjaga kelangsungan hidup manusia.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

SISTEM PERNAPASAN

F. MATERI SINGKAT

B. Organ Pernapasan

1. Hidung



Hidung merupakan tempat masuknya udara pertama kali. Di dalam hidung terdapat rambut halus dan lendir yang berfungsi menyaring debu dan kotoran. Selain itu, udara juga dihangatkan dan dilembapkan sebelum masuk ke paru-paru.

2. Faring



Faring atau tenggorokan adalah saluran penghubung antara hidung dan laring. Faring berfungsi menyalurkan udara menuju saluran pernapasan.

3. Laring



Laring terletak di bawah faring dan berfungsi sebagai tempat pita suara. Pada bagian ini terdapat epiglottis yang mencegah makanan masuk ke saluran pernapasan.

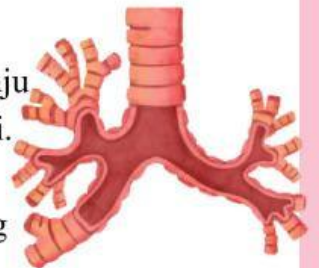
4. Trakea

Trakea atau batang tenggorokan adalah saluran yang membawa udara menuju paru-paru. Trakea tersusun dari cincin tulang rawan agar tetap terbuka.



5. Bronkus & Bronkiolus

Bronkus merupakan cabang dari trakea menuju paru-paru kanan dan kiri. Bronkus bercabang lagi menjadi bronkiolus yang menyalurkan udara ke alveolus.



6. Alveolus

Alveolus adalah kantong udara kecil di paru-paru. Di bagian inilah terjadi pertukaran oksigen dan karbon dioksida antara udara dan darah.



7. Paru-paru



Paru-paru adalah organ utama pernapasan yang terletak di rongga dada. Paru-paru berfungsi sebagai tempat pertukaran gas oksigen dan karbon dioksida.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

SISTEM PERNAPASAN

C. Mekanisme Pernapasan

Mekanisme pernapasan adalah proses keluar masuknya udara ke dalam paru-paru yang melibatkan perubahan volume dan tekanan dalam rongga dada. Proses ini dikendalikan oleh sistem saraf dan berlangsung secara otomatis .

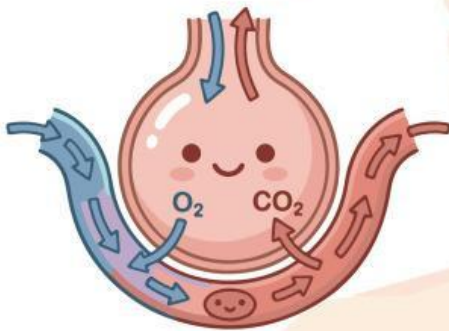
- Inspirasi (Menghirup udara)

Terjadi ketika diafragma dan otot antar tulang rusuk berkontraksi, sehingga rongga dada membesar dan tekanan di dalam paru-paru menurun. Akibatnya, udara dari luar masuk ke paru-paru.

- Ekspirasi (Menghirup udara)

Terjadi ketika otot-otot pernapasan relaksasi, rongga dada mengecil, dan tekanan di dalam paru-paru meningkat, sehingga udara keluar dari paru-paru.

D. Proses pertukaran gas



Pertukaran gas merupakan proses penting yang terjadi melalui difusi masuk ke dalam darah, sedangkan karbon dioksida dari darah berdifusi ke alveolus untuk dikeluarkan. Oksigen dilepaskan dari darah ke sel-sel tubuh untuk digunakan dalam metabolisme, sementara karbon dioksida dari sel masuk ke dalam darah untuk dibawa kembali ke paru-paru.

Faktor yang mempengaruhi proses ini antara lain luas permukaan alveolus, ketebalan dinding alveolus, perbedaan konsentrasi gas, dan kondisi kesehatan paru-paru.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

SISTEM PERNAPASAN

E. Faktor yang mempengaruhi frekuensi pernapasan

Frekuensi pernapasan adalah jumlah napas dalam satu menit. Nilainya dapat berubah tergantung kondisi tubuh dan lingkungan karena tubuh harus menyesuaikan kebutuhan oksigen dan pembuangan karbon dioksida.

1. Usia

Bayi dan anak-anak memiliki frekuensi napas lebih cepat dibandingkan orang dewasa, hal ini karena ukuran paru-paru masih kecil, metabolisme tubuh lebih tinggi sehingga membutuhkan banyak oksigen. Seiring bertambahnya usia, sistem pernapasan menjadi lebih efisien sehingga frekuensi napas menurun contohnya bayi bisa >30 kali /menit sedangkan dewasa 12-20 kali /menit.

2. Jenis kelamin

Laki-laki umumnya memiliki kapasitas paru-paru lebih besar dibandingkan perempuan, akibatnya laki-laki cenderung bernapas lambat, perempuan sedikit lebih cepat karena volume udara tiap napas lebih kecil.

3. Aktifitas fisik

Saat berolahraga atau melakukan aktivitas berat, tubuh membutuhkan lebih banyak oksigen sehingga napas menjadi cepat.

4. Suhu tubuh

Saat demam, napas menjadi lebih cepat karena suhu tubuh meningkat

5. Emosi

Saat takut, marah atau cemas napas kita bisa menjadi cepat dan tidak teratur, hal ini karena sistem saraf simpatis akan merangsang tubuh untuk meningkatkan kesiagaan.

6. Kondisi kesehatan

gangguan atau penyakit tertentu dapat memengaruhi frekuensi pernapasan seseorang, ini terjadi karena tubuh berusaha keras untuk mendapatkan cukup oksigen meskipun fungsi paru-paru terganggu.

f. Gangguan sistem pernapasan

Gangguan sistem pernapasan

Gangguan pada sistem pernapasan dapat menyebabkan masalah dalam menyuplai ke organ tubuh.

Akibatnya, fungsi organ-organ lain pun bisa terganggu. Berikut beberapa jenis gangguan yang umumnya terjadi pada sistem pernapasan :

1. Asma

Penyempitan saluran pernapasan yang menyebabkan sesak napas dan napas berbunyi

2. Bronkitis

Bronkitis

peradangan pada bronkus yang menyebabkan batuk dan sesak

3. Pneumonia

Infeksi paru-paru yang membuat alveolus berisi cairan sehingga sulit bernapas

4. TBC (tuberkolosis)

Penyakit infeksi paru-paru akibat bakteri yang menyebabkan batuk lama dan mudah menular

5. Emfisema

Kerusakan paru-paru yang membuat tubuh kekurangan oksigen dan sulit bernapas

6. ISPA

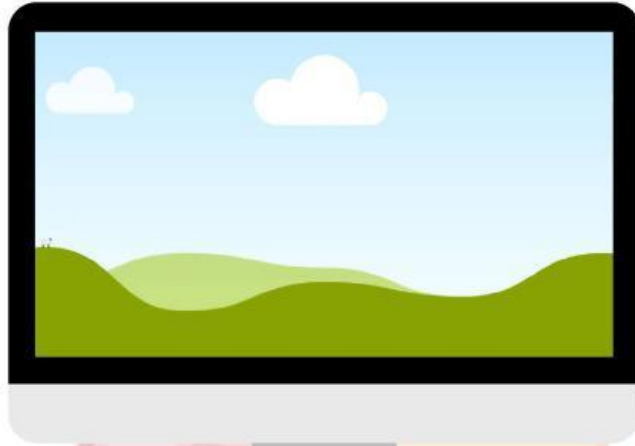
Infeksi saluran pernapasan yang menyebabkan batuk, pilek, demam, dan sakit tenggorokan.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

SISTEM PERNAPASAN

F. ORIENTASI MASALAH

Perhatikan video dibawah ini !
saat seseorang selesai berlari,
napasnya menjadi lebih cepat
dibandingkan sebelum berlari.



Pertanyaan Pemantik

Mengapa manusia membutuhkan bernapas?

Mengapa napas lebih cepat setelah berlari?

Organ apa saja yang bekerja saat bernapas?



Prediksi awal

(Peserta didik menuliskan pendapat awal sebelum melakukan penyelidikan)

Menurutmu, mengapa napas menjadi lebih cepat setelah berlari

G. MERUMUSJAN MASALAH

(Peserta didik menentukan masalah yang akan diselidiki berdasarkan ilustrasi yang diberikan)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

SISTEM PERNAPASAN

H. MENYUSUN HIPOTESIS

(Peserta didik membuat dugaan sementara terhadap masalah yang ditemukan)



Prediksi/Hipotesis

Berilah tanda centang (✓) pada dugaan yang menurutmu benar!

No	Dugaan Sementara	
1	Tubuh membutuhkan lebih banyak oksigen saat berlari	
2	Aktivitas memengaruhi frekuensi pernapasan	
3	Paru-paru bekerja lebih aktif saat olahraga	
4	Napas tetap sama saat berlari	



Hipotesisku

(Peserta didik menuliskan dugaan sementara dengan bahasanya sendiri)



Alasan Hipotesis

(Peserta didik menjelaskan alasan dari hipotesis yang dibuat)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

SISTEM PERNAPASAN



I.KEGIATAN MENYELIDIKI

(Tahap utama inkuiri, peserta didik melakukan pengamatan dan penyelidikan)



Kegiatan 1 : Mengidentifikasi Organ Pernapasan



Tujuan

Mengidentifikasi organ-organ sistem pernapasan manusia beserta fungsinya

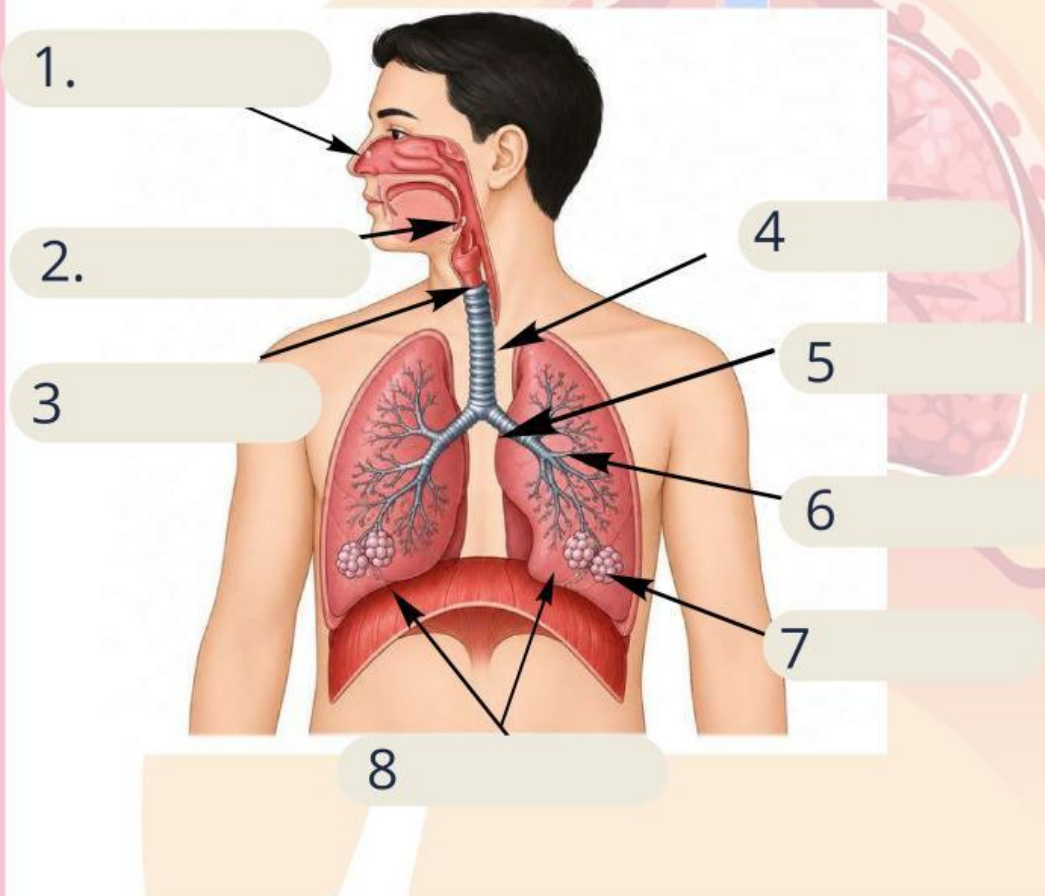


Langkah Kegiatan

Amatilah gambar sistem pernapasan manusia

Perhatikan nomor pada gambar

Tuliskan nama organ sesuai dengan nomor gambar



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

SISTEM PERNAPASAN



Identifikasi gambar

Peserta didik mengamati gambar dan mencocokkan nomor organ)

Nomor pada gambar	Nama Organ
1	
2	
3	
4	
5	
6	
7	



Drag and drop

Peserta didik harus memasangkan nama organ pernapasan dengan fungsi yang benar.

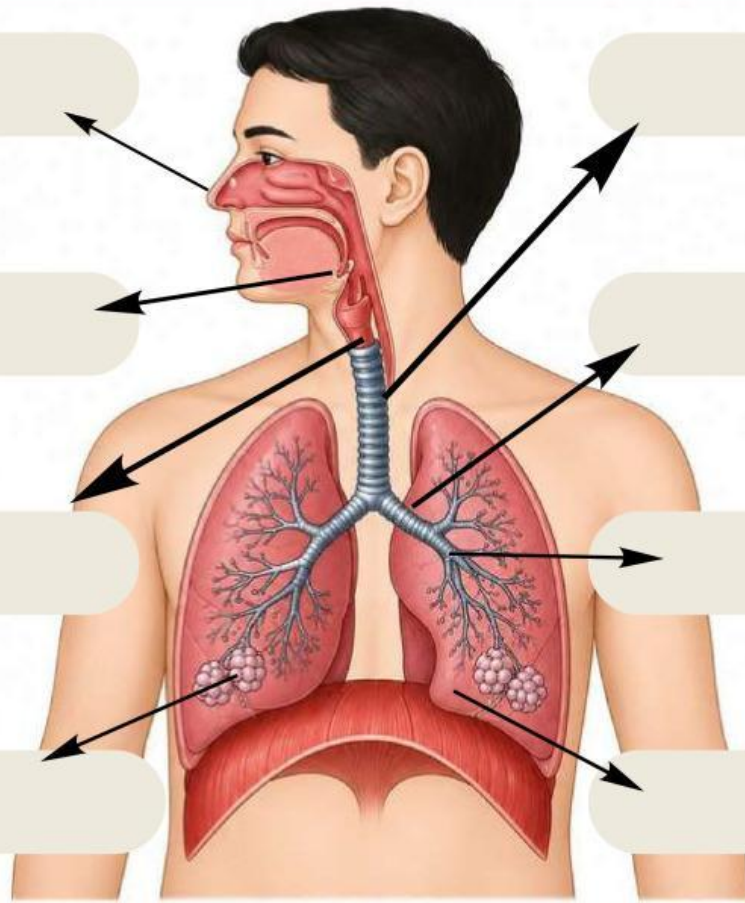


Langkah kegiatan

Cocokkan organ dengan fungsi yang tepat!”

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

SISTEM PERNAPASAN



Pilihan jawaban

Faring

Paru-Paru

Trakea

Laring

Alveolus

Bronkus

Hidung

Bronkiolus

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

SISTEM PERNAPASAN

Tabel Fungsi dan Jawaban

Fungsi	Jawaban



Kegiatan 2 :Menyelidiki Frekuensi Pernapasan



Tujuan

Mengetahui pengaruh aktivitas terhadap frekuensi pernapasan.



Langkah Kegiatan

1. Hitung jumlah napasmu selama 1 menit saat duduk santai.
2. Berjalan cepat selama 1 menit.
3. Hitung kembali jumlah napasmu.
4. Catat hasil pengamatan pada tabel.

Tabel Pengamatan (Peserta didik mencatat hasil penvelidikan)

Kondisi	Jumlah Napas
Saat duduk	
Setelah berjalan	

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

SISTEM PERNAPASAN



J. ANALISIS DATA

(Peserta didik menganalisis hasil penyelidikan yang telah dilakukan)

1. Pada kondisi mana frekuensi pernapasan lebih cepat?
2. Mengapa hal tersebut dapat terjadi?



Studi Kasus

(Melatih kemampuan berpikir kritis peserta didik)

Jika seseorang mengalami gangguan pada alveolus, apa yang akan terjadi pada proses pernapasan?



K. MENARIK KESIMPULAN

(Peserta didik menyimpulkan hasil penyelidikan yang telah dilakukan)

Tuliskan kesimpulanmu!



Refleksi diri

(Peserta didik menilai pemahaman dan pengalaman belajar mereka)

Pernyataan	Ya	Tidak
Saya memahami organ dan proses pernapasan		
Saya aktif mengerjakan LKPD		
Saya dapat menyimpulkan hasil pengamatan		

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

SISTEM PERNAPASAN



L. EVALUASI

(Mengukur pemahaman akhir peserta didik)



Pilihan Ganda

1. Organ yang berfungsi menyaring udara adalah ...

A. Trakea

C. Faring

B. Aleveolus

D. Hidung

2. Tempat pertukaran gas terjadi di.....

A. Hidung

C. Faring

B. Aleveolus

D. Trakea

3. Inspirasi adalah proses.....

A. Masuknya udara

C. Pertukaran gas

B. Keluarnya udara

D. Penyaring udara



REFLEKSI DIRI

Pernyataan	Ya	Tidak
Saya memahami organ dan proses pernapasan		
Saya aktif mengerjakan LKPD		
Saya dapat menyimpulkan hasil pengamatan		

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK



Game Edukasi

Permainan sederhana untuk meningkatkan minat belajar peserta didik)



Petunjuk

Temukan kata berikut pada kotak kata!

Kata dapat tersusun secara mendatar (→), menurun (↓), atau diagonal)↘(

Setiap kata hanya bisa ditemukan satu kali.

Q	Z	X	T	R	A	K	E	A	M	N	B	V	C
L	P	I	O	U	Y	H	G	F	D	S	E	R	T
A	L	V	E	O	L	U	S	P	O	I	U	Y	K
Z	X	C	V	B	N	M	Q	W	E	R	T	U	U
P	A	R	U	P	A	R	U	I	O	P	A	T	S
D	F	G	H	J	K	L	X	Z	C	V	B	N	M
N	M	Q	W	E	Z	P	C	U	I	O	P	A	S
B	V	C	X	Z	X	M	A	F	G	H	J	K	L
Q	H	E	R	T	Y	U	I	O	P	A	S	D	F
G	R	J	K	L	Z	X	C	V	B	N	H	Q	W
E	R	T	Y	U	I	O	P	A	S	D	I	G	H
J	K	L	Z	X	C	V	B	N	M	Q	U	E	R
F	G	H	J	K	L	Z	X	C	V	B	N	M	Q
M	N	B	V	C	X	Z	A	S	D	F	G	H	J

Kata yang dicari

1. Paru-paru

2. Alveolus

3. Trakea

4. Hidung

